

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha di Indonesia mengalami persaingan yang cukup ketat disegala bidang, baik dalam bidang industri maupun jasa.

Persaingan tersebut salah satunya disebabkan oleh kemajuan teknologi yang sangat pesat, munculnya para pesaing-pesaing baru yang mengembangkan produk-produk yang beranekaragam dan berkualitas. Perusahaan tersebut dituntut untuk dapat meningkatkan seluruh aktivitasnya agar mampu bersaing dalam mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan, sehingga tujuan perusahaan akan tercapai. Pada dasarnya yang bertanggung jawab dalam mengelola aktivitas perusahaan adalah pihak manajemen.

Menghadapi persaingan, perusahaan membutuhkan suatu sistem informasi akuntansi yang dapat berperan penting atas semua aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Aktivitas yang dimaksud adalah aktivitas proses produksi. Proses produksi merupakan aktivitas untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber yang ada antara lain tenaga kerja, peralatan atau mesin, sarana, bahan dan modal.

Proses produksi yang dilaksanakan oleh perusahaan akan berjalan dengan lancar apabila ditunjang oleh sistem informasi akuntansi yang handal, sistem informasi akuntansi yang handal (reliable) berarti bahwa informasi tersebut dapat dipercaya, karena cukup terbebas dari kesalahan dan penyimpangan di dalam penyajiannya. Informasi yang handal adalah informasi yang memenuhi syarat dapat diperiksa, penyajian yang jujur, dan netral. Sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan adalah sistem informasi akuntansi yang menyajikan informasi atas persediaan bahan baku

Persediaan bahan baku memegang peranan penting bagi perusahaan, oleh karena itu kegiatan ini perlu mendapat perhatian yang besar dari perusahaan karena merupakan unsur aktivaperusahaan yang memiliki nilai materi dalam jumlah dan nilai yang relatif besar, serta merupakan asset yang sensitif terhadap waktu, penurunan harga pasar, rusak dan kelebihan biaya yang disebabkan oleh kesalahan dalam penanganannya.

Permasalahan persediaan bahan baku yang selama ini dihadapi oleh PT. Gresik Cipta Sejahtera Cabang Medan (Petrokimia Gresik Group) adalah seringkali terdapat perbedaan antara jumlah persediaan bahan baku (Pupuk Urea, Pupuk Fosfat, Pupuk ZA, Pupuk NPK : Phonska dan NPK I,II,III,IV, Pupuk K₂SO₄/ZK) secara fisik dengan yang dicatat dalam kartu *stock* bahan baku. Salah satu penyebabnya adalah kelemahan pencatatan

yang ada dalam kartu *stock* bahan baku. Selama ini pencatatan bahan baku yang dilakukan PT. Gresik Cipta Sejahtera Cabang Medan (Petrokimia Gresik Group) adalah, bahwa satu kartu mencatat persediaan bahan baku lebih dari satu jenis, sehingga sering kali mengalami kesalahan pada waktu penghitungan *stock opname*. Akibat pencatatan tersebut, ketika bahan baku dibutuhkan untuk proses produksi, ternyata salah satu persediaan bahan baku tidak ada, sehingga proses produksi menjadi terhambat dan berpengaruh terhadap aktivitas operasional perusahaan lainnya. Perusahaan juga tidak mempunyai persediaan standar sistem informasi akuntansi bahan baku sehingga tidak ada aturan baku pada alur sistem informasi akuntansinya

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas penulis memandang penting sistem informasi akuntansi yang handal untuk kelangsungan proses produksi, dengan adanya uraian di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Terhadap Proses Produksi Pada PT Gresik Cipta Sejahtera (Petrokimia Gresik Group) Belawan Medan.”**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian, yaitu **“Apakah sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku mampu mendeteksi penyelewengan proses produksi pada PT Gresik Cipta Sejahtera (Petrokimia Gresik Group) Belawan Medan”**

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian, yaitu **“untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku mampu mendeteksi penyelewengan proses produksi pada PT Gresik Cipta Sejahtera (Petrokimia Gresik Group) Belawan Medan”**

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah :

1. **Bagi peneliti**, hasil penelitian ini diharapkan sebagai alat pembuktian ada atau tidaknya pengaruh sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku terhadap proses produksi di suatu badan usaha atau perusahaan.
2. **Bagi perusahaan**, hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran atau masukan dan memberikan kepada pihak perusahaan dalam rangka perbaikan dan pengembangan dari praktik-praktik yang sudah dianggap memadai.
3. **Bagi akademisi**, hasil penelitian ini diharapkan sebagai landasan teori atau bahan acuan dalam melakukan penelitian dengan masalah yang sama.